



## **PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENERAPKAN LINGKUNGAN KERJA BERSIH DAN AMAN PADA USAHA THERAPIST SPA YOGYAKARTA**

**Teti Kuswati**

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta  
[teti.nazli@gmail.com](mailto:teti.nazli@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari Pelatihan ini yaitu memberikan bekal kepada para peserta pelatihan agar dalam menjalankan Usaha sebagai therapist di bidang spa dapat menjalankan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan layanan berkualitas tinggi serta mendukung keberhasilan operasional spa. Metode yang digunakan berupa ceramah tentang lingkungan kerja bersih dan aman, Komunikasi di tempat kerja dengan kolega maupun pelanggan, memahami peralatan dan perlengkapan kerja, memahami bagaimana cara mempersiapkan diri dan pelanggan, Demonstrasi, Tanya jawab dan Diskusi. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini para peserta memahami tentang : 1). cara menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman, 2). Komunikasi yang baik di tempat kerja dengan kolega maupun pelanggan, 3). memahami peralatan dan perlengkapan kerja, 4). memahami bagaimana cara mempersiapkan diri dan pelanggan.

**Kata Kunci** : Pelatihan, Penerapan Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, Therapist SPA

### **ABSTRACT**

*The purpose of this training is to provide training participants with the skills, knowledge, and attitudes needed to provide high-quality services and support the success of spa operations in running a business as a therapist in the spa sector. The methods used are lectures on a clean and safe work environment, communication in the workplace with colleagues and customers, understanding work equipment and supplies, understanding how to prepare yourself and customers, demonstrations, questions and answers and discussions. This training was held on Tuesday, July 23, 2024. The expected results of this training are that participants understand: 1). how to implement a clean and safe work environment, 2). Good communication in the workplace with colleagues and customers, 3). understand work equipment and supplies, 4). understand how to prepare yourself and customers.*

**Keywords:** *Training, Implementation of Work Environment, Work Safety, SPA Therapist*

## **PENDAHULUAN**

Program yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta, berupa pengabdian pada masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik berupa peningkatan ilmu pengetahuan secara teoritis maupun peningkatan ketrampilan secara praktis. Prioritas utama pelaksanaan pengabdian sesuai dengan disiplin ilmu yang ada di perguruan tinggi, maka penulis melaksanakan kegiatan pengabdian berupa : “Menerapkan Lingkungan Kerja bersih dan Aman sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja” pada pelatihan sumber daya manusia usaha pariwisata therapist spa yogyakarta.

Sumber Daya Manusia sangat menentukan keberhasilan suatu usaha di bidang Bisnis SPA, karena maju mundurnya suatu usaha sangat ditentukan oleh skill dari sumber daya manusianya. Saat ini usaha di bidang SPA sedang diminati oleh beberapa kalangan masyarakat, karena selain merasakan manfaat nya yang mampu merelaksasikan tubuh manusia, juga menjadikan perawatan ini pilihan yang baik untuk kesehatan tubuh manusia secara umum. Untuk membuka usaha bidang SPA tidaklah mudah perlu memahami dan mencermati liku-liku dalam menjalankan usaha di bidang ini, pada pelatihan ini akan dibahas mengenai bagaimana sumber daya manusia bisa menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman sesuai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

Perawatan badan SPA saat ini sudah merupakan kebutuhan setiap manusia, baik pria maupun wanita. Sekarang salon-salon tidak hanya melayani kebutuhan Perawatan wajah atau perawatan rambut saja, namun juga melayani perawatan badan SPA. Kondisi ini menjadi perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman yang senantiasa berupaya untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas masyarakat, diantaranya melalui Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Pariwisata Therapist SPA yang bekerjasama dengan Lembaga Jogja Tourism Training Centre, yang beralamat di jalan Arimbi no. 1, Kragilan, Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman DIY. untuk memberikan pelayanan pelatihan kepada masyarakat yang membutuhkan pelatihan ilmu tersebut. dalam rangka meningkatkan kualitas diri, sesuai dengan bidang yang ingin dilakukan. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan memahami tentang : 1). cara menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman, 2). Komunikasi di tempat kerja dengan kolega maupun pelanggan, 3). memahami

peralatan dan perlengkapan kerja, 4). memahami bagaimana cara mempersiapkan diri dan pelanggan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Pariwisata Therapis, dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024, bertempat di Hotel Grand Serela yang beralamat di Jalan Magelang KM 4, No. 145 Sleman Yogyakarta 55284, Kota Yogyakarta, beberapa metode yang digunakan pada penyampaian materi adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah, diperuntukkan untuk peserta pelatihan agar memahami terlebih dahulu cara menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman, Komunikasi di tempat kerja dengan kolega maupun pelanggan, memahami peralatan dan perlengkapan kerja, memahami bagaimana cara mempersiapkan diri dan pelanggan
2. Metode pelatihan menggunakan metode demonstrasi yakni memberikan contoh bagaimana bagaimana cara menerapkan lingkungan kerja yang bersih, cara berkomunikasi dengan pelanggan, dan cara menggunakan peralatan sesuai SOP.
3. Metode tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada peserta jika ada yang kurang paham.
4. Metode diskusi dipergunakan untuk memperdalam materi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Therapist spa adalah seorang tenaga profesional yang bertugas memberikan berbagai jenis perawatan tubuh, seperti pijat, perawatan wajah, perawatan kulit, dan terapi relaksasi lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pelanggan. Seorang therapist spa harus memiliki pengetahuan mendalam tentang anatomi tubuh, teknik terapi, serta kemampuan menjaga kenyamanan dan kepuasan pelanggan selama proses perawatan (Harun, 2018). Seorang therapist memiliki ketrampilan memijat mengobservasi dan merawat persendian tubuh untuk meningkatkan sirkulasi darah, mengobati rasa sakit akibat cedera ringan dan menjaga kesehatan tubuh agar tetap fit. Seorang massage therapist dapat mengambil spesialisasi pijat sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Spa therapist menyediakan berbagai metode pijat terapeutik, perawatan kecantikan, dan terapi kesehatan untuk pelanggan SPA sesuai kebutuhan dan preferensi pelanggan. Selain itu therapist juga

punya ketrampilan untuk melakukan perawatan lain seperti waxing, manicure, pedicure dan facial.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan, dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Greer, 1995). Menurut Nawawi (2003), pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua:

1. Secara Makro: Semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan.
2. Secara Mikro: Manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi, disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab sebagai therapist :

1. Memberikan layanan seperti pijat, facial, body scrub, body wrap, dan terapi lainnya.
2. Memastikan pelanggan merasa nyaman selama perawatan.
3. Menggunakan teknik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Menjaga sanitasi alat dan area kerja setelah setiap sesi.

Kualifikasi:

1. Sertifikasi pijat atau terapi kecantikan.
2. Pengetahuan tentang anatomi tubuh, teknik relaksasi, dan penggunaan produk spa.
3. Keterampilan komunikasi yang baik untuk memahami kebutuhan pelanggan.

### **Keamanan, kesehatan, dan keselamatan Kerja**

Aman / selamat adalah kondisi tidak mungkin ada malapetaka ( bebas dari bahaya) sedangkan keadaan tidak aman adalah suatu keadaan atau kondisi fisik yang dalam keadaan berbahaya yang dapat mengakibatkan terjadinya bahaya. Kesehatan Kerja adalah suatu usaha-usaha pencegahan (Preventif) dan pengobatan (Kuratif) terhadap penyakit- penyakit atau gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerja dan lingkungan kerja. Keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja, bahan, prosedur pembuatan, landasan tempat kerja, lingkungan kerja, cara-cara melakukan pekerjaan agar terhindar dari kecelakaan, rasa ketidak amanan, dan bahaya yang disebabkan kelalaian maupun kesengajaan pekerja.

### Prosedur Pelaksanaan Program K3 Di Tempat Kerja

1. Prosedur K3 ini merupakan tahap atau proses suatu kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas atau metode (cara) langkah demi langkah secara pasti dalam pekerjaan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan (K3). Perusahaan dapat melakukan prosedur pelaksanaan K3 dengan cara:
2. Menetapkan standar K3
3. Menetapkan tata tertib yang harus dipatuhi
4. Menetapkan peraturan-peraturan
5. Mensosialisasikan peraturan dan perundang-undangan K3 ini kepada seluruh tenaga kerja.
6. Memonitor pelaksanaan peraturan-peraturan

Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebut sistem ini harus diterapkan dan menjadi bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan.

1. Promosi dan memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan.
2. Mencegah penurunan kesehatan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan mereka.
3. Melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan.

Memelihara pekerja di lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya.



**Gambar 1. Pembukaan Pelatihan**



**Gambar 2. Penyampaian Materi**



**Gambar 3. Peserta Pelatihan**



**Gambar 4. Peserta Pelatihan**

### **KESIMPULAN**

Peserta Pelatihan dapat memahami dan menguasai Ilmu Pengetahuan tentang cara menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman, cara berkomunikasi di tempat kerja dengan kolega maupun pelanggan, dapat memahami peralatan dan perlengkapan kerja, memahami bagaimana cara mempersiapkan diri dan pelanggan. Peserta pelatihan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang bisa diterapkan dalam menjalankan usaha sebagai therapist.

### **REKOMENDASI**

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta dapat menindaklanjuti hasil pengabdian kepada masyarakat dengan kerjasama dalam bentuk lainnya. Peserta pelatihan diharapkan dapat mengembangkan hasil pelatihan sebagai sarana dalam berwirausaha, sehingga mencapai kesuksesan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. 2). Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Jana Dharma Indonesia Yogyakarta. 3). Peserta Pelatihan SDM Usaha Pariwisata Terapist. 4). LP3M Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Greer, Charles R. *Strategy and Human Resources: a General Managerial Perspective*. New Jersey: Prentice Hall, 1995.
- Hadari Nawawi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003).

Mochamad, Harun. *Pelatihan Therapist Spa: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Spa Indonesia, 2018.

Herni Kusantati, Dkk, 2008, *Tata Kecantikan Kulit*, Jilid III, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970, No. 1.

Soraya, Izza .(2008). *Spa Sarana Perawatan Tubuh dan investasi Usaha*, Buana Printing, Jakarta